

LAPORAN PROGRAM PPM



**PENGEMBANGAN RENCANA PEMBELAJARAN YANG AKTIF DAN KREATIF
DENGAN MEMANFATKAN TEKS SASTRA:
PELATIHAN BAGI GURU BAHASA JERMAN SMA/MA/SMK
SE DIY DAN JAWA TENGAH**

Oleh:

Yati Sugiarti, M.Hum / NIP. 19601203 198607 2 001

Iman Santosa, M.Pd/ NIP. 19680222 199903 1 001

Drs. Ahmad Marzuki / NIP. 19671203 199312 1 001

Isti Haryati, M.A / NIP. 19700907 200312 2 001

Akbar Kuntardi Setiawan, M.Hum/NIP.19700125 200501 1 003

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PRIORITAS FAKULTAS
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

1. Judul : Pengembangan Rencana Pembelajaran Aktif dan Kreatif dengan Memanfaatkan Teks Sastra : Pelatihan bagi Guru Bahasa Jerman SMA/MA/SMK se DIY dan Jawa Tengah

2. Ketua Tim Pengusul:

a. Nama : Yati Sugiarti, M.Hum
b. NIP : 19601203 198607 2 001
c. Pangkat/ Golongan : Penata /III c
d. Jabatan Fungsional : Lektor (200).
e. Fakultas/Jurusan : FBS/Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
f. Alamat Rumah : Abiyoso III/33 Perumahan Purwomartani

Baru

g. No.Telp Rumah/HP : Kalasan Sleman
: 02744395361/08157901454

3. Personalia

a. Jumlah Anggota Pelaksana : 5 orang
b. Jumlah Pembantu Pelaksana : -
c. Jumlah mahasiswa : 2 orang

4. Jangka Waktu Kegiatan : 5 bulan

5. Bentuk Kegiatan : Lokakarya /Workshop

6. Sifat Kegiatan : Pendidikan Masyarakat

7. Anggaran Biaya yang diusulkan :

a. Sumber dari DIPA UNY : Rp.5000.000,00

b. Sumber Lain : -

Jumlah : Rp. 5000.000,00

Yogyakarta, 24 Maret 2010

Ketua Tim Pengusul

Mengetahui

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Zamzani
NIP. 19550505 198011 1 001

Yati Sugiarti, M.Hum
NIP. 131568308

Menyetujui
Ketua LPM Universitas Negeri Yogyakarta

Prof. Dr. Burhan Nurgiyantoro
NIP. 19530403 197904 1 001

1. Judul : Pengembangan Rencana Pembelajaran Aktif dan Kreatif dengan Memanfaatkan Teks Sastra : Pelatihan bagi Guru Bahasa Jerman SMA/MA/SMK se DIY dan Jawa Tengah

2. Analisis Situasi

Mata pelajaran bahasa Jerman saat ini merupakan salah satu mata pelajaran bahasa Asing selain bahasa Inggris yang diajarkan baik di SMA, MA maupun SMK. Pentingnya penguasaan bahasa (asing) juga sudah lama disinggung oleh sastrawan besar Jerman, Johann Wolfgang von Goethe, yang mengatakan *Die Grenze Meiner Welt ist die Sprache*. Artinya kurang lebih “Batas **duniaku** adalah bahasa”.

Dalam mata pelajaran bahasa Jerman, seperti yang tercantum di dalam Kurikulum Terpadu Satuan Pendidikan (KTSP), dikembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dikembangkan secara terintegrasi dengan didukung penguasaan struktur dan kosakata bahasa Jerman. Guna mencapai tujuan tersebut bukanlah suatu hal yang mudah. Kendala yang muncul cukup beragam.

Melihat kondisi seperti itu, salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru adalah mencoba untuk merubah proses pembelajaran yang diampunya. Salah satu materi pembelajaran yang cukup menarik dan penting dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing, namun sangat jarang digunakan oleh guru adalah materi pembelajaran dengan menggunakan teks-teks sastra berbahasa Jerman (*Literarische Texte*).

3. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Para guru bahasa Jerman di SMA/MA/SMK saat ini mengalami berbagai kendala untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang berkualitas. Beberapa masalah yang dihadapi oleh guru antara lain (1) rendahnya minat dan motivasi pembelajar untuk mempelajari bahasa Jerman, (2) minimnya sumber belajar bahasa Jerman yang bisa diakses oleh guru dan pembelajar, (3) para guru jarang menggunakan teks sastra dalam pembelajaran bahasa Jerman yang diampunya, dan (4) pengetahuan guru tentang penerapan teks sastra dalam proses pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing masih kurang.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas, maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya yang tepat untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru bahasa Jerman dalam menerapkan teks sastra dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing di SMA/MA/SMK?

4. Kerangka Pemecahan Masalah

Pengajaran bahasa Jerman (dan bahasa Asing lainnya) saat ini memiliki posisi yang strategis untuk dikembangkan di Indonesia dalam rangka membentuk manusia Indonesia yang mampu berkomunikasi dengan bangsa lain. Kemampuan berkomunikasi yang baik dalam bahasa Jerman sangat diperlukan dalam era global, terutama dalam rangka menyerap

perkembangan kemajuan ilmu dan pengetahuan yang berkembang di luar Indonesia. Terkait dengan hal itu teks sastra dinilai memiliki muatan yang cukup variatif untuk memperkaya proses pembelajaran bahasa Jerman di SMA.

Pelatihan ini berisikan beberapa pokok kegiatan antara lain (1) pemberian materi mengenai hakikat teks sastra (2) penerapan teks sastra dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa Asing dan (3) pengembangan rencana pembelajaran bahasa Jerman yang mengintegrasikan teks sastra.

5. Manfaat kegiatan

Kegiatan ini memberikan manfaat:

- a. Wawasan pengetahuan guru bahasa Jerman mengenai hakikat teks sastra dan proses pembelajarannya akan meningkat.
- b. Peningkatan wawasan pengetahuan guru tersebut diharapkan akan meningkatkan pula kualitas proses pembelajaran yang mereka ampu.
- c. Guru dapat menerapkan teks sastra dalam proses pembelajaran bahasa Jerman di SMA/MAN/SMK.

6. Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk:

- a. memberikan wawasan pengetahuan yang terkini bagi guru-guru bahasa Jerman mengenai hakikat teks sastra dan keterkaitannya dengan pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing
- b. memberikan pelatihan bagi guru bahasa Jerman untuk mengembangkan proses belajar mengajar bahasa Jerman di SMA/MAN/SMK yang mengintegrasikan teks sastra sebagai alternatif bentuk pembelajaran yang aktif dan kreatif.

7. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dituju dari kegiatan PPM ini adalah guru-guru bahasa Jerman SMA /MA / SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang kurang lebih berjumlah 50 orang.

8. Keterkaitan

Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS – UNY merupakan salah satu institusi di Perguruan Tinggi yang memiliki tugas mendidik calon guru bahasa Jerman, sekaligus secara keilmuan bertanggung jawab untuk terus menerus mengembangkan ilmu pengetahuan (didaktik dan metodik) di bidang pengajaran bahasa Jerman. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman juga memiliki tugas untuk menyebarkan perkembangan ilmu pengetahuan tersebut ke kalangan pengajar bahasa Jerman. Penyebaran tersebut antara lain dapat dilakukan melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, terutama di kalangan guru-guru bahasa Jerman di Jawa Tengah dan DIY yang tergabung dalam Ikatan Guru Bahasa Jerman Indonesia (IGBJI) dan MGMP bahasa Jerman. Kegiatan pengabdian seperti ini juga merupakan suatu wahana untuk memelihara kerjasama antara UNY dan kalangan pendidik (Pengajar) di SMA/MA/SMK sebagai *stake holder* di masyarakat.

9. Metode Kegiatan

Pelaksanaan Program Pengabdian pada Masyarakat tentang pengembangan rencana pembelajaran aktif dan kreatif dengan memanfaatkan teks sastra dilaksanakan dalam

bentuk pelatihan yang dikemas dalam sebuah lokakarya (Workshop). Lokakarya ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

1. Penjelasan mengenai hakekat teks sastra, terutama teks-teks pendek dan sederhana yang memungkinkan untuk digunakan dalam pengajaran di SMA/MA/SMK.
2. Simulasi pembelajaran bahasa Jerman yang mengintegrasikan teks sastra bagi pembelajar pada tingkat awal (pemula).
3. Pengembangan rencana proses pembelajaran oleh guru-guru bahasa Jerman yang mengintegrasikan teks sastra di dalam proses belajar mengajar bahasa Jerman di SMA/MA/SMK.

10. Rancangan Evaluasi

Strategi yang akan digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan PPM berupa pelatihan pengembangan rencana pembelajaran aktif dan kreatif dengan memanfaatkan teks sastra penerapan teks sastra dalam pengajaran bahasa Jerman di SMA/MA/SMK adalah dengan menggunakan beberapa indikator berikut: (1) Jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan 80% dari yang ditargetkan, (2) wawasan pengetahuan guru tentang teks sastra dan penerapannya dalam pengajaran bahasa Jerman meningkat. Hal ini akan diketahui dari hasil angket yang dibagikan diakhir pelatihan, (3) Para peserta menghasilkan minimal 5 buah contoh rencana proses pembelajaran bahasa Jerman di SMA/MA/SMK yang mengintegrasikan teks sastra di dalamnya.

11. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan workshop dilaksanakan di Gedung PLA Lantai III, Fakultas Bahasa Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 6 Juli 2010 mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 16.00. Pelaksana kegiatan ini adalah tim PPM dan dibantu oleh para mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.

Acara dimulai dengan pendaftaran ulang para peserta. Kegiatan dibuka oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni dan dilanjutkan dengan presentasi oleh tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY. Setelah presentasi selesai, acara dilanjutkan dengan pengembangan rancangan pembelajaran bahasa Jerman dengan mengintegrasikan teks sastra oleh para peserta workshop. Para peserta kemudian mempresentasikan hasil kerja yang berupa rancangan pembelajaran bahasa Jerman dengan mengintegrasikan teks sastra.

12. Hasil Kegiatan

a. Analisis

Program kegiatan workshop pengembangan rencana pembelajaran yang aktif dan kreatif dengan memanfaatkan teks sastra, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru bahasa Jerman dalam menerapkan teks sastra dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing di SMA/MA/SMK.

Program kegiatan ini diikuti oleh 41 guru SMA, MA dan SMK dari wilayah DIY dan Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh para mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman sebanyak 7 orang.

Peserta PPM yang terdiri atas dosen dan mahasiswa telah mempersiapkan acara workshop ini dengan baik, sehingga acara workshop ini dapat terselenggara dengan baik.

Acara ini juga berlangsung dengan baik berkat bantuan dana dari DIPA UNY, sehingga segala hal yang berkaitan dengan keuangan dapat teratasi dengan baik.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini meliputi jumlah peserta yang hadir, wawasan pengetahuan guru tentang teks sastra dan penerapannya dalam pengajaran bahasa Jerman yang meningkat dan lima buah contoh rencana proses rancangan pembelajaran bahasa Jerman di SMA/MA/SMK yang mengintegrasikan teks sastra di dalamnya.

Jumlah peserta yang hadir sudah lebih dari 80 persen dari yang ditargetkan, tetapi kalau dilihat dari jumlah undangan yang disebarkan kepada para guru bahasa Jerman di wilayah DIY dan Jawa Tengah tersebut, jumlah tadi belum memenuhi harapan tim PPM.

Evaluasi yang berkaitan dengan wawasan pengetahuan guru tentang teks sastra dan penerapannya, dapat dilihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti workshop dan membuat rancangan pembelajaran bahasa Jerman yang mengintegrasikan teks sastra.

Dari workshop ini dapat dihasilkan enam buah rancangan pembelajaran bahasa Jerman yang mengintegrasikan teks sastra, yang dibuat oleh para peserta workshop, yang dibagi dalam 6 kelompok.

c. Hasil

Kegiatan workshop ini berlangsung baik dan lancar. Para guru yang selama ini tidak memiliki keberanian untuk menerapkan teks sastra dalam pembelajaran bahasa Jerman, mulai terbuka wawasannya. Terjadi interaksi yang baik antara pemakalah dan para peserta workshop. Para peserta dengan antusias mengikuti acara ini dari awal sampai akhir.

d. Faktor Pendukung

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan workshop terutama adalah hasil kerja sama yang baik, antara tim PPM Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, dan para mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Tidak dilupakan adalah fasilitas ruang dan perlengkapan dari Fakultas Bahasa dan Seni yang sangat membantu kelancaran acara.

e. Faktor Penghambat

Ada sedikit faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ini, yakni waktu yang bertepatan dengan masa awal liburan sekolah, sehingga ada beberapa guru yang sebelumnya sudah mendaftar, tetapi pada saat kegiatan ini berlangsung tidak dapat hadir.